

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

*Coffee Shop* Molasses Coffee & Co dalam membangun *Brand Awareness* pada pengunjung menunjukkan:

1. Periklanan, yang berfokus pada sosial media Instagram untuk memberitahukan informasi terbaru kepada konsumen melalui update Insta Story jam operasional Molasses Coffee & Co.
2. Meluaskan segmen pasar, dengan cara berkolaborasi dengan berbagai platform untuk menggapai market bekerja sama dengan GoFood & melalui website.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian 4P untuk menghubungkan strategi pemasaran yang digunakan *Coffee Shop* Molasses dalam membangun *Brand Awareness* untuk menarik minat pengunjung.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan Penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan. Saran tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu saran teoritis dan saran praktis.

##### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan bagi penulis selanjutnya yang mengambil topik yang sama akan lebih mudah jika bisa memperoleh lebih dari satu narasumber dari subjek penelitian yang ditentukan. Hal tersebut mempermudah penulis guna mendapatkan sudut pandang yang berbeda guna dijadikan referensi sebagai informasi pelengkap.
2. Disarankan untuk penulis selanjutnya dalam proses pengajuan wawancara dengan narasumber, sebaiknya dilakukan beberapa bulan lebih awal sebelumnya untuk menyesuaikan waktu dan tempat yang narasumber inginkan agar proses wawancara berjalan dengan baik.
3. Bagi Owner *Coffee Shop* Molasses Coffee & Co, untuk tetap memperhatikan kelangsungan pengoperasian *Coffee Shop*, seperti fasilitas serta mempertahankan konsep yang di buat supaya pelanggan tetap merasa nyaman dalam menghabiskan waktu luang mereka. Proses promosi sebaiknya lebih di tingkatkan lagi agar lebih banyak menarik minat pengunjung.

### **5.2.2 Aspek Praktis**

1. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma angkatan selanjutnya untuk lebih bersifat aktif dan disiplin dalam menyusun tugas akhir melalui bantuan dosen pembimbing dalam menyusun arahan, petunjuk dan wawasan untuk dapat mempermudah penulis disaat mengalami kesulitan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ali Hasan 2009. Edisi Baru Marketing. Jakarta: PT. Buku Kita
- Achamd Buchory dan Djaslim 2011. *Marketing An Intoduction*. Bandung: Alfabeta, hal. 192
- Burhan Bungin 2007. *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. hal. 134.
- Drs. Sutaryo, M.Si. 2005. *Sosiologi Komunikasi*, Yogyakarta, Arti Bumi Intaran.
- Habermas dan Carr Stephen 1992. *Public Space*. Cambrige University Press.
- Hendropusito 2005. *Komunikasi Sosiologi*. Yogyakarta: Kanisius, hal. 23-24.
- Hasan 2009. *Marketing Communication*. Yogyakarta: MedPresshal, hal. 367.
- Lubis 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 47.
- Lubis 2009. *Triangulasi Data*, hal. 47.
- Philip Kotler dan Gary Amstrong 1993. *Marketing An Intoduction*, 15th edition. New jersey: Pearson Pretice Hall. hal. 47.
- Prof. DR. Soerjono Soekanto dan DRA. Budi Sulistyowati, M.A. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.
- Prof. DR. Lexy J dan Moleong 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Miles dan Huberman 1984. *Metode Baru Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Morissan 2015. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta, Prenadamedia Group.

Rice Gunarsa 2004. *Psikologis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7.* Jakarta: PT. Gunung Mulia.

Rhenald Kasali 2011. *Marketing Public.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama hal. 27.

Richard West dan Lynn H. Turner 2017. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi,* Jakarta, Salemba Humanika.

Stinjak 2004. *Dasar-Dasar Pemasaran.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama hal.54.

Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. hal.83.

Sugiyono 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta. hal. 2.

Tucker, Catherine M. 2011. *Coffee Culture: Local Experiences, Global Connections.* New York: Routledge

## **SKRIPSI**

**NARASI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN COFFEE SHOP “FILOSOFI KOPI”, Nilam Sari, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang 2018.**

**STRATEGI PEMASARAN BORTHERS CAFE DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE PENGUNJUNG DI KOTA MEDAN, Putra Rahmat Hidayat, Universitas Medan Area, Medan, 2018.**

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN COFFEE TOFFEE PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PELANGGAN, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2019.**

## **INTERNET**

Analisis Faktor Brand Awareness, Brand Exposure, Customer Engagment, Dan Electronic Word-of Mouth Dalam Pemasaran Melalui Media Sosial Pada The Body Shop Indonesia oleh Admaja Dwi Herlambang dan rekan, Universitas Brawijaya

[file:///C:/Users/RED%20ASSUS/Downloads/2843-1-18411-1-10-20180215%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/RED%20ASSUS/Downloads/2843-1-18411-1-10-20180215%20(2).pdf)

Contoh Strategi Pemasaran 4P Oleh Watzap.id, 3 Maret 2022.

<https://blog.watzap.id/strategi-pemasaran/>

Komunikasi Antar Pribadi

<http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/1.-KOMUNIKASI-ANTARPRIBADI-KONSEP-DAN-KAJIAN-EMPIRIS.pdf>

Marketing Komunikasi Menurut Para Ahli.

[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/12109/06bab2\\_Abdallah\\_10090312206\\_skr\\_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/12109/06bab2_Abdallah_10090312206_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y)

Peranan Strategi Marketing Guna Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Master Gift Box Malang

<file:///C:/Users/RED%20ASSUS/Downloads/696-Article%20Text-1789-1-10-20210627.pdf>

Ruang Publik Jurgen Habermas <https://adoc.pub/universitas-indonesia-ruang-publik-jrgen-habermas-dan-tinjau.html>

## PEDOMAN WAWANCARA

**Judul** : Coffee Shop Molasses Coffee & Co Dalam Membangun Brand Awareness Pada Pengunjung Coffee Shop Di Kota Tangerang

**Tempat** : Perumnas 2, Jl. Prambanan Raya No.58, Cibodas Baru, Tangerang City.

**Waktu** : 12 Juni 2022

**Pertanyaan** :

Wawancara kepada key informan (Owner)

1. Sejak kapan awal mula berdirinya coffee shop molasses?
2. Kenapa menggunakan nama molasses? apakah memiliki arti tersendiri atau hanya melainkan ide sepintas saja?
3. Seiring dengan perkembangan zaman milenial saat ini kenapa lebih memilih untuk membuka usaha coffee shop dibandingkan dengan usaha lainnya?
4. Bagaimana penyesuaian fasilitas yang tersedia di coffee shop molasses?

Wawancara Kepada Infroman (Konsumen)

1. Bagaimana awal mula kamu bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di tangerang?
2. Menurut kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna

- keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?
3. Menurut kamu apakah kegiatan promosi yang dilakukan Molasses sudah terbilang efektif atau belum?
  4. Sebagai konsumen hal apa yang membedakan *Coffee Shop* Molasses dengan pesaing *Coffee Shop* lainnya?
  5. Apakah menurut kamu coffee shop merupakan tempat yang nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?
  6. Menurut kamu apakah coffee shop dikatakan sebagai tempat untuk mencari relasi dalam lingkup pertemanan?
  7. Menurut kamu sebagai konsumen, citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting atau tidak untuk diperhatikan?
  8. Menurut kamu dalam hal komunikasi sama temen, lebih suka lewat media sosial atau lebih memilih untuk komunikasi secara langsung ?
  9. Jelaskan mengenai dampak positif dan dampak negatif yang kamu rasain selama nongkrong di coffee shop?
  10. Jika dibandingkan dengan *Coffee Shop* yang lebih terkesan mewah seperti Starbucks, Janji Jiwa, Kopi Kulo, Kopi Kenangan. Sebagai remaja apakah kamu akan memilih *Coffee Shop* dengan nuansa lebih mewah atau lebih memilih *Coffee Shop* sederhana namun memiliki suasana tempat yang cozy? Jelaskan!



## Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Martin

Jabatan : Owner Coffee Shop Molasses Coffee & Co

Alamat : Perumnas 2, Jl. Prambanan Raya No.58, RT.004/RW.010,  
Cibodas Baru, Cibodas, Tangerang City

Menyatakan bahwa dengan benar,

Nama : Pascallista Dara Rosari

NIM : 20180400028

Fakultas : Sosial Humaniora

Universitas : Universitas Buddhi Dharma

Melakukan sesi wawancara pada bulan Juni 2022 – Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Coffee Shop Molasses Coffee & Co Dalam Membangun Brand Awareness Pada Pengunjung Coffee Shop Di Kota Tangerang”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya

Tangerang, 27 Juli 2022

Andri Martin

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Identitas *Key Informan*



- Nama : Andri Martin
- Sebagai : Owner Molasses Coffee & Co
- Tanggal : 12 Juni 2022
- Peneliti : Sejak kapan awal mula berdirinya coffee shop molasses coffee & Co?
- Andri : Kita sebenarnya tahun 2021 awal sebenarnya. Cuman kita dulu pertama kali di buka di PIK, sebenarnya itu juga coba-coba iseng. Jadi kita sewa ruko kecil terus kayak kita gabanyak riset jadi kayak asal mulai aja gitu. Dan ternyata kita kan awalnya mikir kalo daerah PIK itu daerah nongkrong lah malah kita dapetnya daerah transit gitu, dimana yang lewat tuh malahan truk semua jadi akhirnya kita riset di tangerang tuh nongkrong banget gitu jadi akhirnya pindahlah ke tangerang. Jadi coffee shop ini awal dari tanggal 8 Oktober 2021 gitu.
- Peneliti :Seiring dengan perkembangan zaman milenial saat ini kenapa lebih memilih untuk membuka usaha coffee shop dibandingkan dengan usaha lainnya?

Narasumber :Pada dasarnya emang dari saya sendiri suka ngopi yah, nah jadi dari suka ngopi sekarang pun kalo misalnya di tanya nongkrong di coffee shop. Soalnya kan juga ngerokok, trus juga parkir gampang, terus sempet mikir kalo coffee shop itu gak terlalu sulit jadinya sampe sekarang Puji Tuhan masih jalan ya.

Peneliti :Bagaimana penyesuaian fasilitas yang tersedia di coffee shop?

Narasumber :Sebaik mungkin sih kita memberikan yang terbaik ya, dan sebenarnya kita sih pengen banget nambah proyektor jadi bisa nobar bola. Cuman balik lagi masalah budget belum cukup hehe jadi gitu.



## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas *Informan Pendukung*

Berikut transkrip wawancara dengan beberapa informan selama peneliti melakukan penelitian.

#### A. Informan

Nama : Melyani

Waktu : 7 Juli 2022

	Wawancara
Peneliti	“Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?”
Informan	“Coffee shop molasses ini kebetulan dekat dengan rumah saya, terus juga jalanannya biasa saya lewatin jadi saya tau karna emang saya lihat coffee shop ini aja di pinggir jalan. Kalo dari sosial media yah kebetulan saya orangnya jarang liat jadi gak pernah update perihal tempat nongkrong yang hits”
Peneliti	“Biasannya menghabiskan berapa uang untuk nongkrong bareng temen-temen di coffee shop?”
Informan	“biasanya saya sih kalo nongkrong ngeluarin uang sekitar Rp.20.000-50.000 sih kak itu untuk sekali nongkrong”
Peneliti	“Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?”
Informan	“Saya pribadi lebih memilih coffee shop sebagai tempat interaksi sosial. Bukan justru untuk ajang

	<p>pamer di sosial media, karna lebih nyaman untuk ngobrol gak mengganggu siapapun yang berada di tempat ini, karna ini juga kan termasuk ruang fasilitas umum jadi ngerasa lebih bebas buat bersosialisasi dengan orang baru maupun temen dekat”</p>
Peneliti	<p>“Apakah menurut kamu coffee shop merupakan tempat yang nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?”</p>
Informan	<p>“Kalo menurut saya pribadi, coffee shop bukan merupakan tempat yang nyaman ya untuk sekedar kita melepas kepenatan. Kalo saya pribadi untuk menghilangkan rasa stres atau jenuh biasanya lebih memilih untuk jalan-jalan bukan hanya untuk sekedar nongkrong di coffee shop aja sih. Menurut saya kalo kita di coffee shop itu hanya sekedar untuk bersosialisasi dengan temen.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut kamu sebagai konsumen, citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting atau tidak untuk diperhatikan?”</p>
Informan	<p>“Buat kita sebagai konsumen menurut saya sih penting buat nyesuain konsep coffee shop outfit apa yang bakalan kita pake pas ke coffee shop itu, yaa biar ga salah kostum aja sih. Kayak di molasses konsep coffee shopnya kan santai, jadi juga harus nyesuain aja sih pake baju yang santai aja. Lain lagi kalo misalnya ke cafe dengan nuansa tema kayak di korea gitu yang lucu-lucu ya kayaknya agak aneh juga sih kalo cuma pake kaos aja”.</p>
Peneliti	<p>“Menurut kamu dalam hal komunikasi sama temen, lebih suka lewat media sosial atau lebih memilih untuk</p>

	komunikasi secara langsung?”
Informan	“Kalo saya sendiri lebih suka untuk ketemu secara langsung, karna itu komunikasi kita lebih real time. Trus kita juga bisa melihat ekspresi langsung dari temen kita, tapi jika terhalang jarak dan waktu saya juga suka berkomunikasi lewat media sosial. Biasanya sih kalo misalnya sama temen-temen itu lebih asik sembari nongkrong gitu sih ya jadi biar gak boring-boring juga kalo cuma sekedar ngobrol, kalo kayak di coffee shop gitu kan kita juga bisa ngerasain vibesnya.”
Peneliti	“Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif yang kamu rasain selama nongkrong di coffee shop?”
Informan	“Menurut saya dampak positif nya sebagai pemenuh kebutuhan saat kita merasa bosan, karna kan selama ini kita nongkrong di coffee shop kita bisa sambil ngobrol tukar pikiran sama temen-temen kita. Kalo ditanya sebaliknya sih mengenai dampak negatif nya yang pasti akan merasa jauh lebih konsumtif, buang-buang waktu kalo dilakuin tiap hari.”
Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?
Informan	Oiya tentu saja, menunya cukup murah dan harga yang paling murah di sini kisaran harga Rp. 15.000 – Rp. 30.000
Peneliti	Apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif?
Informan	Saya sendiri tidak mengikuti promo-promo yang ada di molasses dan juga saya tidak mengikuti account sosial medianya molasses. Jadi kalo berbicara

	mengenai promosi saya kurang tau sih kak.
--	---

## B. Informan

Nama : Roland Abraham

Waktu : 7 Juni 2022

	Wawancara
Peneliti	“Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?”
Informan	“Nah kebetulan nih aku dikenalin temen sih, jadi yaa kayak dari mulut ke mulut aja mereka ngajak kayak eh nongkrong di sini yu. Jadi kayak yaa kalo lagi ada waktu senggang aku ikutan mereka nongkrong gitu aja sih kak. Kalo dari sosial media yaa aku gatau sama sekali sih kak awalnya kalo daerah perum itu ada coffee shop Molasses ini jadi yaah itu tadi ngandelin temen.”
Peneliti	“Biasannya menghabiskan berapa uang untuk nongkrong bareng temen-temen di coffee shop?”
Informan	“Nahh, kalo untuk itu sendiri saya sendiri sudah netapin diri saya kalo bisa sih jangan lebih dari Rp.50.000 karna kalo tidak tranferan gak akan cukup untuk satu bulan.”
Peneliti	“Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?”
Informan	“Menurut saya sih untuk nongkrong di coffee shop gatau ya untuk ajang gaya hidup atau bukan, karna

	<p>memang saya sendiri kalo untuk nongkrong di coffee shop emang comfy banget dan juga dari segi pelayanannya juga enak jadi tempatnya juga nyaman, terus juga kita di sini nongkrongnya jauh lebih enak gak ada kekurangan satu apapun sih.”</p>
Peneliti	<p>“Apakah menurut kamu coffee shop merupakan tempat yang nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?”</p>
Informan	<p>“Iya sih untuk melepaskan kepenatan, karna kan apalagi di jaman sekarang ya kalo misalkan kita kan udah online itu juga kan kalo online apa-apa kita lakuin semua dari rumah ya. Terus juga kita di sini nongkrong di coffee shop dapet tempat baru selain di rumah jadi, bisa refreshing diri sendiri bisa juga untuk refreshing otak.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut kamu sebagai konsumen, citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting atau tidak untuk diperhatikan?”</p>
Informan	<p>“Buat aku sih kak ngak terlalu pentingsih, kalau nongkrong aku sendiri gak memperdulikan hal itu karena cara berpakaian setiap orang berbeda dan dari sana kita bisa mengembangkan cara berpakaian dari cara mix &amp; match pakaian yang catchy dan nikmat untuk di pandang.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut kamu apakah coffee shop dikatakan sebagai tempat untuk mencari relasi dalam lingkup pertemanan?”</p>
Informan	<p>“Hmm, kalo aku sih ya kak terkadang emang suka bawa temen-temen dari luar aja. Kadang kalo aku lagi nongkrong nih di luar sama temen yang lain dan di</p>

	<p>waktu yang sama circle temen ku satu lagi juga ngajak nongkrong dari pada bingung kan jadi aku suka ajak mereka buat nongkrong bareng gitu di Coffee Shop. Banyak hal sih jadinya obrolannya jadi gak itu-itu aja pembahasannya, lebih meluas terus juga kan kalo begini kan bagus ya kak nambah relasi pertemanan juga jadi siapa tau untuk kedepannya salah satu dari kita bisa jadi relasi yang baik di masa depan.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut kamu dalam hal komunikasi sama temen, lebih suka lewat media sosial atau lebih memilih untuk komunikasi secara langsung?”</p>
Informan	<p>“Dalam hal komunikasi aku sendiri suka ketemu langsung kalau bertatap muka kita jadi bisa lebih tau kondisi dia secara langsung dari mimik mukannya dan gerak-geriknya “wahh kayaknya dia lagi gak baik-baik aja nih”, secara ga langsung kita tau kondisinya dan itulah mengapa aku setuju dengan adanya budaya nongkrong.”</p>
Peneliti	<p>“Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif yang kamu rasain selama nongkrong di coffee shop?”</p>
Informan	<p>“Dampak positifnya bagi saya sih kak yang pasti kita bisa banyak belajar hal baru, suasana baru, atau mungkin teman baru. Gak cuma itu aja sih kita juga banyak cerita tentang hal baru yang sedang kita gumulkan setelah itu pasti kita diberi masukkan yang bisa membantu untuk cari jalan keluar, dan pastinya nongkrong bisa menjadi tempat penghibur karena kehidupan yang kita jalankan. Kalo dari sisi negatifnya mungkin karna terlalu terbawa suasana nongkrong kita lupa pada waktu dan akhirnya pulang terlalu larut</p>

	malam.”
Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?
Informan	Hmm, jujur sih terbilang murah ngak terbilang mahal juga ngak. Jadi <i>affordable</i> masih bisa dinikmati lah bagi kalangan tengah.
Peneliti	Apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif?
Informan	Kebetulan karna emang udah tau jadwal ke sini jadi kayak ngak ada jadwal mereka tutup gitu jadi di Instagram saya kan juga promo-promo udah buka sama hari tutup aja sih kak. Jadi kalo untuk promo lainnya kayaknya belum sih ya kak.

### C. Informan

Nama : Mercy

Waktu : 21 Juli 2022

	UBD • Wawancara
Peneliti	“Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?”
Informan	“Tau adanya molasses itu sebenarnya dari temen yah, kan kita awalnya juga gatau nih coffee shop ini tuh ada apa ngak dan terus di situ juga kayak kaget sih awalnya sempet bilang juga gini ohh ini tuh cafe tapi kok bentukannya kayak bangunan biasa. Nah karna ada satu temen nih yang sering nongkrong di situ jadinya kita ikut juga nih diajak buat nongkrong di sana, jadinya yaa taunya dari mulut ke mulut sih.”
Penelitian	“Biasannya menghabiskan berapa uang untuk nongkrong bareng temen-temen di coffee shop?”

Informan	<p>“Paling kalo nongkrong sih tergantung ya, kalo anak muda sekarang kan kalo misalnya kerja kalo di awal bulan okelah untuk keluar duit banyak. Tapi kayak misalnya kalo minggu ke dua minggu ke tiga yang kayak pengeluaran udah semakin menipis paling yaa sekitar Rp.50.000an lah untuk minum sama makan aja. Soalnya kan biasanya kalo sama temen sharing is caring ya kan hehe jadi satu untuk semuanya.”</p>
Penelitian	<p>“Apakah menurut kamu coffee shop merupakan tempat yang nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?”</p>
Informan	<p>“Karna nih ya kak kalo menurut saya, jaman sekarang itu kan coffee shop udah ada di mana-mana ya dan gampang untuk di cari kemungkinan buat kita ngilangin rasa penat bisa aja gitu. Tapi balik lagi sih ke orangnya dia lebih suka kemana coffee shop kah atau ke taman-taman ngeliat pepohonan hijau itu juga bisa sih. Kalo aku pribadi sih kalo untuk menghilangkan rasa penat lebih memilih untuk menyendiri dan tidur karna kalo di keramaian malah makin bikin mumet gitu.”</p>
Penelitian	<p>“Menurut kamu sebagai konsumen, citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting atau tidak untuk diperhatikan?”</p>
Informan	<p>“Senyamannya aja sih kalo menurut saya, yang penting nyaman dan pede itu emang udah harus ya soalnya gak ada sih ketentuan dalam berpakaian kalo kita lagi nongkrong di luar gitu. Kalo yang kita tau nih yaa kayak anak muda di jaman sekarang nih black addicted pake baju serba hitam mulai dari atasan</p>

	<p>sampai bawaha, ya kan udah kayak sekte kalo di liat-liat haha. Kalo istilah sekarang sebutannya cewek kue, cewek mamba, atau cewek bumi apalah itu bebas bebas aja sih. Iya kalo saya pribadi nih ya kayak lebih berantakan dari pada temen-temen saya maksudnya dalam artian bukan berantakan kayak aura-auran gitu ngak ya, kek lebih ke males aja sih buat nyari baju paling saya kalo nongkrong gitu cuma pake celana sama kaos sih itu aja.”</p>
Peneliti	<p>“Menurut kamu dalam hal komunikasi sama temen, lebih suka lewat media sosial atau lebih memilih untuk komunikasi secara langsung?”</p>
Informan	<p>“Kalo misalnya kita lagi sama-sama ada waktu luang sama temen kayak lebih enak aja kalo face to face gak sih ketemunya, kan kayak bakal lebih dapet feelnya kayak “eh apa kabar lo” gitu kan. Kalo misalnya lewat media kayak whatsapp kita nulis “wkwk” aja belom tentu kita ketawa pasti ekspresi kita tuh bakalan datar. Aku sih lebih baik untuk ketemu langsung dan biasanya lebih suka buat ke luar sih kayak sembari nongkrong biar sekalian deep talk lah haha.”</p>
Peneliti	<p>“Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif yang kamu rasain selama nongkrong di coffee shop?”</p>
Informan	<p>“Berbicara mengenai dampak buruk atau baiknya pasti ada ya, dampak buruknya mungkin salah satunya membuka lowongan kerja bagi anak muda-mudi sekarang ya yang biasa kita liat baristanya ya kan. Hanya saja bagus untuk mengurangi pengangguran ya kan, dan yang kedua ini lebih ke asal-asalan barrista nya dalam hal pelayanan, jadi kayak banyaknya coffee</p>

	shop saat ini tapi berbeda juga cara karakternya. Kalo dari sisi negatifnya seperti yang kita tau ya setiap coffee shop satu dengan lainnya pasti sama dengan menu utamanya yakni kopi ya kan, ntah itu kopi susu, kopi hitam pait, matcha, atau redvelvet pasti menunya gak jauh dari situ sih jadi menurut aku ya monoton aja menunya.”
--	---

#### D. Informan

Nama : Jojo

Waktu : 7 Juni 2022

	Wawancara
Peneliti	“Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?”
Informan	“Kebetulan ini aku taunya sih dari temen ya, terus habis itu aku kan juga suka lewat nih daerah sini jadi kayak liat sekilas tempatnya bagus juga nih terus juga rame. Oiya kalo dari sosmed kayak kepoin coffee shop Molasses ini sih gak pernah jujur karna ya emang ngerasa gapenting aja. Jadi coba buat datengin langsung aja sih buat rasain langsung suasananya.”
Peneliti	“Biasannya menghabiskan berapa uang untuk nongkrong bareng temen-temen di coffee shop?”
Informan	“Kalo soal ngeluarin budget buat nongkrong di coffee shop gitu sih biasanya sekitar yah paling murah biasanya Rp.22.000-60.00 karna emang aku tuh orangnya suka jajan yah kalo lagi di luar jadi bisa terbilang boros banget sih.”
Peneliti	“Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?”
Informan	“Sebenarnya sih kalo menurut saya emang kebetulan suka update dalam hal sosial media apalagi kan kalo lagi di coffee shop gitu kan suka foto, apalagi kalo tempatnya yang bener-bener bagus. Tapi di lain sisi enak juga kok kalo buat hangout sama temen-temen

	kan jadinya kita punya tempat sendiri, jadi di rasa emang cocok sih buat santai.”
Peneliti	“Apakah menurut kamu coffee shop merupakan tempat yang nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?”
Informan	“Bagi aku buat melepas kepenatan sebenarnya sih nggak ya, balik lagi kalo buat urusan menghilangkan rasa penat ya enak untuk dirumah sih. Tapi kalo untuk kita ke coffee shop istilahnya buat kita ngerasain atmosfer berbeda ya di luar, kita sering buat untuk cerita-cerita aja ketemu sama temen.”
Peneliti	“Menurut kamu sebagai konsumen, citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting atau tidak untuk diperhatikan?”
Informan	“Bagi saya, untuk gaya berpakaian itu dapat menunjang kita agar lebih percaya diri saat ingin pergi nongkrong ke coffee shop. Dan juga bentuk tanda kita sebagai konsumen yang datang untuk menikmati menu ataupun fasilitas yang tersedia di coffee shop sih.”
Peneliti	“Menurut kamu dalam hal komunikasi sama temen, lebih suka lewat media sosial atau lebih memilih untuk komunikasi secara langsung?”
Informan	“Aku sih sukanya ngobrol langsung yaa ketemu kayak face to face gitu jadinya lebih jelas sih, kalo lewat sosmed itu kadang susah trus juga respon dari temen itu lama saya kan orangnya males ya kalo di read nya tuh lama. Jadi kayak kalo mau ngobrol gitu mending saya ajak ketemu sih kayak sambil nongkrong bareng gitu juga asik sih jadi bakal banyak topik buat di obrolin.”
Peneliti	“Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif yang kamu rasain selama nongkrong di coffee shop?”
Informan	“Dampak positifnya kita dapat menenangkan diri setelah seharian melakukan aktivitas, kita bisa merelaksasikan dengan nuansa yang baru di dalam coffee shop. Kalo berbicara dampak negatifnya, yang pasti mengeluarkan uang yang banyak untuk makanan minuman, terus juga kadang membuang waktu sih.”
Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?

Informan	Kalo makanannya sih terbilang murah ya soalnya kalo kita liat di sini banyak anak muda yang kebetulan mahasiswa yang atau mungkin ada pulang kerja ngilangin penatnya pasti ada <i>affordable</i> lah buat harganya.
Peneliti	Apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif?
Informan	Kebetulan aku gak follow instagramnya jadi kurang tau ya kak kalo soal promosi-promosi gini.

### E. Informan

Nama : Ari

Waktu : 7 Juni 2022

	Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?
Informan	“Ya kalo saya sih taunnya dari temen, yah di bilang dari mulut ke mulut yah sebutannya. Jadi saya di bilangin sama temen saya kalo daerah perum ini ada coffee shop yang baru buka terus juga keliatannya tempatnya nyaman, kebetulan juga deket kan sama rumah jadi yaa saya coba untuk datengin ke molasses. Kalo dari sosial media karna saya penasaran ya jadi sempet search coffee shop molasses ini tapi dari sosial medianya juga di bilang jarang update yah jadi ya gak ada yang spesial gitu.”
Peneliti	“Biasannya menghabiskan berapa uang untuk nongkrong bareng temen-temen di coffee shop?”
Informan	“yaa kalo untuk biasa ngabisin sih bisa sampe kisaran Rp.30.000-50.000.”
Peneliti	Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?
Informan	“Kalo ditanya soal kenyamanan saya rasa sih dimana aja oke-oke saja. Sebenarnya yang paling penting itukan siapa temen kita yang kita ajak ngobrol, terus juga dari segi tempat nyaman yang buat kita nongkrong sama temen. Saya pribadi sih lebih ngerasa

	mencari kenyamanan aja sih, bukan lebih kayak ke arah untuk tebar pesona atau gimana saya sih lebih prefer untuk kenyamanan nongkrong buat ngobrol.”
Peneliti	“Apakah menurut kamu coffee shop merupakan tempat yang nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?”
Informan	“Iya, pokoknya cocoklah untuk kalo kita semisal lagi stres banyak beban pikiran larinya tuh pasti nongkrong ke coffee shop karna emang cocok aja sih tempatnya kalo buat saya pribadi.”
Peneliti	“Menurut kamu sebagai konsumen, citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting atau tidak untuk diperhatikan?”
Informan	“Kalau menurut saya tergantung tujuan seseorang ya untuk nongkrong, kadang ada beberapa orang punya tujuan untuk nyari pasangan atau emang tempat coffee shopnya terbilang mewah jadi dari cara berpakaian dan gayanya juga di sesuaikan. Kalau saya pribadi sih nongkrong di coffee shop itu ya buat sekedar ngobrol sama temen aja, jadi gak terlalu mikirin penampilan dan segala macemnya.”
Peneliti	“Menurut kamu dalam hal komunikasi sama temen, lebih suka lewat media sosial atau lebih memilih untuk komunikasi secara langsung?”
Informan	“Kalo saya pribadi lebih suka berkomunikasi secara langsung, kan kalau lewat sosmed kita ga tau reaksi dari temen kita. Kadang pas kita bercanda eh di sosmed malah dianggepin serius. Jujur nih yaa saya sih lebih prefer untuk ke Coffee Shop sembari nongkrong dari pada ketemu langsung tapi kayak Cuma diem aja gitu di rumah, rasanya kayak gak nyaman aja sih.”
Peneliti	“Menurut kamu apakah coffee shop dikatakan sebagai tempat untuk mencari relasi dalam lingkup pertemanan?”
Informan	“Kalo saya pribadi sih emang kalo nongkrong gitu suka ngajak temen dari circle yang berbeda, karna kayak emang kan saya tipe orang yang gampang bersosialisasi ya. Jadi saya juga pengen nih circle pertemanan saya itu meluas jadi kalo lagi ada kesempatan nongkrong saya kenalin jadinya kan enak keliatan rame, bisa dari masing-masing juga kan nambah relasi pertemanan yah jadinya bisa bangun komunikasi pertemanan lebih luas lagi. Oh iya gak lama selang dari pertemuan itu sama-sama nyambung kan yang tadinya dua circle berbeda jadi sekarang bisa jadi satu, jadinya kalo nongkrong ya jadi lebih rame

	asik lah pokoknya.”
Peneliti	“Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif yang kamu rasain selama nongkrong di coffee shop?”
Informan	“Dampak positifnya ya kita bisa tau banyak jenis kopi yang ternyata kopi itu bukan cuma kopi hitam doang, masih banyak jenisnya. Dan sisi positifnya lagi kita bisa ngobrol dengan teman atau dengan orang lain jadi ada juga tambahan untuk relasi, terus juga kita bisa menghilangkan rasa jenuh saat berada di rumah. Untuk sisi negatifnya, karna kita bicara coffee shop yang dimana secara tempat dan suasananya juga beda, dari segi harga pun jauh berbeda. Dampak negatif lainnya adalah kadang beberapa tempat coffee shop yang memperbolehkan untuk merokok nah karna diperbolehkan ini menjadi dampak negatif bagi orang-orang yang tidak merokok, sehingga membuat mereka menjadi perokok pasif.”
Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?
Informan	Kalo saya sih jujur aja ya dari segi makanan mereka ini kurang, dalam artian masih kurang berani untuk improve karna ya biasa-biasa aja gitu. Makanannya kayak kentang goreng terus nasi ya rice bowl biasa kurang trobosan baru lah dari segi makanan, kalo berbicara soal harga menurut saya masih terbilang terjangkau lah untuk remaja pastikan beberapa dari mereka juga punya uang jajan yang pasti terbilang lumayan ya jadi kayaknya ngak berasa beban aja sih.

#### F. Informan

Nama : Fransiscus Carlos

Waktu : 19 Agustus 2022

	Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?
Informan	Dari teman saya
Peneliti	Sebagai remaja bagaimana tanggapan mengenai kebiasaan nongkrong anak muda saat ini di Coffee Shop?

Informan	Bagus untuk menjalin silaturahmi dan relasi
Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?
Informan	Menurut saya sudah cukup dan sesuai dengan isi dompet saya
Peneliti	Jika dibandingkan dengan Coffee Shop yang lebih besar seperti Starbucks, Janji Jiwa, Kopi Kulo. Apakah kam akan memilih coffee shop dengan nuansa mewah atau lebih memilih coffee shop sederhana namun memiliki suasana tempat yang cozy?
Informan	Saya lebih memilih coffee shop sederhana dengan nuansa tempat yang cozy karena kita nongkrong untuk bisa ngobrol dengan nyaman
Peneliti	Apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif atau belum?
Informan	Sudah terbilang efektif sih, mereka sudah melakukan banyak promosi dengan harga pas dan lengkap
Peneliti	Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?
Informan	Kebanyakan si sebagai ajang gaya hidup bergengsi di beberapa anak muda tapi, kalau dari saya nongkrong di cafe ini dikatakan sebagai tempat kita untuk ngobrol dan saling berinteraksi.
Peneliti	Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif selama aktivitas nongkrong di coffee shop?
Informan	Dampak positif, kita jadi bisa nongkrong dengan keluarga, teman, kerabat dan bisa menikmati makanan

	dan minuman bersama dengan mereka. Dampak negatif, berdampak buruk bagi kesehatan, bisa menjadi pemborosan apalagi bagi anak kost
Peneliti	Berbicara mengenai gaya komunikasi, sebagai seorang individu lebih memilih gaya komunikasi melalui sosial media seperti Line, WhatsApp, Dm Instagram, dll. Atau memilih untuk berkomunikasi secara tatap muka?
Informan	Lebih baik secara tatap muka sih.
Peneliti	Sebagai konsumen citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting untuk di perhatikan?
Informasi	Penting banget sih kak, terutama rekan-rekan yang ingin memposting di sosial mediana.

### G. Informan

Nama : Oktaviani Chonchyta Manggol

Waktu : 19 Agustus 2022

	Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?
Informan	Saya mengetahuinya dari teman
Peneliti	Sebagai remaja bagaimana tanggapan mengenai kebiasaan nongkrong anak muda saat ini di Coffee Shop?
Informan	Menurut saya tidak ada masalah, karna mungkin bagi sebagian remaja kegiatan nongkrong di anggap sebagai sarana melepas kepenatan. Dan kegiatan nongkrong di kalangan remaja ini juga pastinya bisa membantu para pengusaha coffee shop.

Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?
Informan	Menurut saya sudah sangat terjangkau untuk kantong remaja seperti saya.
Peneliti	Jika dibandingkan dengan Coffee Shop yang lebih besar seperti Starbucks, Janji Jiwa, Kopi Kulo. Apakah kam akan memilih coffee shop dengan nuansa mewah atau lebih memilih coffee shop sederhana namun memiliki suasana tempat yang cozy?
Informan	Kalo saya pribadi, saya lebih memilih untuk coffee shop sederhana dikarenakan budget ya. Karna saya kan juga pelajar belum ada pendapatan dan kalo soal rasa menurut saya mirip”dan tak kalah bagus dari cafe yang lebih mewah.
Peneliti	Apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif atau belum?
Informan	Menurut saya belum, karna kalo di lihat dari sosmed instagram tidak ada update terkini mengenai promosi.
Peneliti	Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?
Informan	Saya pribadi karna memang nongkrong bagi saya hanya sebagai ruang untuk berinteraksi bersama dengan teman dengan menikmati menu yang di sediakan coffee shop.
Peneliti	Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif selama aktivitas nongkrong di coffee shop?

Informan	Dampak positif, kita bisa berinteraksi secara langsung dengan teman, membangun hubungan pertemanan agar lebih erat, menambah relasi teman baru. Dampak negatif, bisa menjadi pribadi yang konsumtif, membuang waktu, tidak menjadi pribadi yang produktif.
Peneliti	Berbicara mengenai gaya komunikasi, sebagai seorang individu lebih memilih gaya komunikasi melalui sosial media seperti Line, WhatsApp, Dm Instagram, dll. Atau memilih untuk berkomunikasi secara tatap muka?
Informan	Lebih suka untuk berkomunikasi secara langsung. Namun jika sedang ada kendala saya memilih melalui sosmed dikarenakan mudah dan lebih cepat.
Peneliti	Sebagai konsumen citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting untuk di perhatikan?
Informan	Menurut saya perlu, karna dengan kita berpenampilan membuat diri kita merasa jauh lebih terlihat modis & percaya diri.

#### H. Informan

Nama : Anwar Rachmadi

Waktu : 19 Agustus 2022

	Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal mula bisa mengetahui adanya coffee shop molasses di Tangerang?
Informan	Lewat dari beranda Instagram
Peneliti	Sebagai remaja bagaimana tanggapan mengenai kebiasaan nongkrong anak muda saat ini di Coffee Shop?

Informan	Menurut saya cukup baik kalau waktu nongkrong sambil memikirkan nugas, cari inspirasi/reverensi, ngobrol masa depan, tidak hanya main game.
Peneliti	Sebagai Konsumen apakah menu yang ditawarkan terbilang murah untuk anak remaja?
Informan	Iya, harganya menunya masih terjangkau
Peneliti	Jika dibandingkan dengan Coffee Shop yang lebih besar seperti Starbucks, Janji Jiwa, Kopi Kulo. Apakah kam akan memilih coffee shop dengan nuansa mewah atau lebih memilih coffee shop sederhana namun memiliki suasana tempat yang cozy?
Informan	Lebih memilih tempat yang bisa memberi ketenangan sih, dan juga melihat harga+menu nya.
Peneliti	Apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif atau belum?
Informan	Terbilang cukup karna sudah banyak pelanggannya
Peneliti	Menurut pandangan kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di coffee shop dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media atau memang karna lebih merasa nyaman memilih coffee shop untuk dijadikan sebagai ruang interaksi sosial?
Informan	Kadang ada yang ke coffee shop hanya untuk mencari spot foto, tapi kalau saya biasanya biar gak bosan aja dirumah.

Peneliti	Jelaskan mengenai dampak positif dan negatif selama aktivitas nongkrong di coffee shop?
Informan	Dampak positif nya bisa lebih banyak obrolan sama temen-temen, masukan juga ketika ada kerjaan. Kalo negatif nya mungkin terlalu malam pulang nya, gak inget waktu.
Peneliti	Berbicara mengenai gaya komunikasi, sebagai seorang individu lebih memilih gaya komunikasi melalui sosial media seperti Line, WhatsApp, Dm Instagram, dll. Atau memilih untuk berkomunikasi secara tatap muka?
Informan	Sampai saat ini saya lebih suka dan yaaa selalu wajib pakai wa sih. Kalau orang nya sulit di temuin ya, kalo mudah di temuin ya langsung samperin kerumahnya aja.
Peneliti	Sebagai konsumen citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di coffee shop penting untuk di perhatikan?
Informan	Ngak terlalu penting sih

## LAMPIRAN

### Hasil Foto Wawancara



## LAMPIRAN

### Goggle Form Wawancara

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama lengkap

9 jawaban

Nicolas Julian

Jono

Febri

Anwar Rachmadi

Dito andika sinaga

Farhan

Christian Kencana

Oktaviani Chonchyta Manggol

Fransiscus Carlos

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Menurut kamu sebagai remaja bagaimana tanggapan mengenai kebiasaan nongkrong anak muda saat ini di coffee shop?

9 jawaban

Ya bagus untuk menambah relasi sekaligus helling terjangkau

Bagus untuk menjalin silaturahmi dan relasi

Sangat Enjoy dalam menikmati aktifitas ngobrolnya

Menurut saya tidak ada masalah, karna mungkin bagi sebagian remaja kegiatan nongkrong di anggap sebagai sarana melepas kepenatan. Dan kegiatan nongkrong di kalangan remaja ini juga pastinya bisa membantu para pengusaha Coffee shop

Kebiasaan nongkrong ini terjadi karena lingkungan sosial yang telah menjadi tren saat ini dan ini menghilangkan rasa bosan.

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Sebagai konsumen, apakah menurut kamu menu yang di tawarkan oleh cafe molasses terbilang murah bagi kantong remaja?

9 jawaban

tidak, mahal

Menurut saya sudah cukup dan sesuai dengan isi dompet saya

Iya. Harga menu nya masih terjangkau

Soda lemon

Terbilang masih terjangkau untuk kantong remaja

terbilang murah

Menurut saya sudah sangat terjangkau untuk kantong remaja seperti saya.

Menurut saya murah dan sesuai ada rasa , ada harga

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Jika dibandingkan dengan coffee shop yang lebih besar seperti Starbucks, Janji Jiwa, Kopi Kulo. Sebagai remaja apakah kamu akan lebih memilih coffee shop dengan nuansa mewah atau lebih memilih coffee shop sederhana namun memiliki suasana tempat yang cozy? Jelaskan

9 jawaban

Saya lebih ke nyaman dan alam sebenarnya tapi teman teman saya suka nya yang indoor dan ber ac

Saya lebih memilih coffe shop yg memiliki suasana lebih tenang dan nyaman

saya rasa lebih ketempat yang cozy untuk relaksasi

Kalo saya pribadi, saya lebih memilih untuk coffee shop sederhana dikarenakan budget ya. Karna saya kan juga pelajar belum ada pendapatan dan kalo soal rasa menurut saya mirip dan tak kalah bagus dari cafe yang lebih mewah.

Saha lebih memilih coffee shop sederhana dengan suasana tempat yang cozy karena kita

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Menurut kamu apakah kegiatan promosi yang dilakukan molasses sudah terbilang efektif atau belum?

9 jawaban

nya

Saya agak kurang mengikuti promosi yang dilakukan molasses, jadi kurang bisa menjawab

Blm

Kurang dari segi sosial media

cukup efektif

Menurut saya belum, karna kalo di lihat dari sosmed instagram tidak ada update terkni mengenai promosi.

Sudah terbilang efektif si mereka sudah melakukan banyak promosi dengan pas dan lengkap

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Menurut kamu sebagai anak muda, apakah makna nongkrong di cafe dikatakan sebagai ajang gaya hidup bergengsi guna keperluan sosial media? Atau mungkin hanya merasa nyaman saja dijadikan sebagai ruang interaksi sosial

9 jawaban

seperti skrng ini hanya untuk kebutuhan sosial media belaka

Menurut saya iya, karna remaja saat ini mereka lebih suka mengekspresikan diri mereka dengan melakukan kegiatan nongkrong di cafe bersama dengan teman" guna keperluan gaya hidup mereka.

Kalo saya pribadi karna memang nongkrong bagi saya hanya sebagai ruang untuk berinteraksi bersama dengan teman dengan menikmati menu yang di sediakan Coffee shop.

Kebanyakan si sebagai ajang gaya hidup bergengsi di beberapa anak muda tapi,kalau dari saya nongkrong di cafe ini dikatakan sebagai tempat kita untuk ngobrol dan saling berinteraksi

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

Menurut kamu, apakah coffee shop merupakan tempat nyaman untuk sekedar melepas kepenatan?

9 jawaban

bekerja sambil nyantai

Pada beberapa momen iya, tapi bukan pilihan utama saya kalo mau lepas penat

Iya

Bisa untuk melepas kepenatan bisa juga sebagai tempat menjalin relasi

tempat yang nyaman

Iya saya setuju. Karna kita merasa berada dekat dengan teman sebaya, selain itu kalo lagi stress pengennya nongkrong ngobrol sama temen jadi kan bisa menghilangkan beban pikiran sejenak.

Benar

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 9 Setelan

menurut kamu sebagai konsumen citra maupun tanda melalui gaya berpakaian saat nongkrong di cafe tuh penting gak sih buat di perhatikan?

9 jawaban

Enggak. Gak ngaruh sama rasa kopi saya wahahahahahah

Tidak yang penting rapih dan pantas

Sangat penting selain untuk membangun image diri juga untuk menunjukkan image dari caffee tersebut

perlu sekali untuk menarik perhatian

Menurut saya perlu, karna dengan kita berpenampilan membuat diri kita merasa jauh lebih terlihat modis & percaya diri.

Penting sih buat rekan rekan yang ingin memposting di media sosial

